

EDISI : RABU, 13 JANUARI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate : 7,50%
 Inflasi (Desember) : 0,39% (mom) & 3,35% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 105,931 Miliar
 (per Desember 2015)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.835  0,72%
 (Kurs JISDOR pada 12 Januari 2016)




STOCK MARKET

12 Januari 2016

IHSG : **4.512,53 (+1,05%)**
 Volume Transaksi : 3,191 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 4,768 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,319 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,247 Triliun

BOND MARKET

12 Januari 2016

Ind Bond Index : **184,3298  0,37%**
 Gov Bond Index : 181,4232  0,40%
 Corp Bond Index : 197,5925  0,17%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Selasa 12/1/16 (%)	Senin 11/1/16 (%)
5,51	FR0053	8,6330	8,7850
10,68	FR0056	8,6354	8,7369
15,35	FR0073	8,8076	8,9019
20,35	FR0072	8,8751	8,9183

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 12 Januari 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah 1,62%	IRDSHS 1,32%	+0,03%
	Saham Agresif 1,29%	IRDSH 1,23%	+0,06%
Campuran	PNM Syariah 1,13%	IRDCPS 1,04%	+0,09%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,67%	IRDPT 0,23%	+0,44%
	PNM Amanah Syariah +0,12%	IRDPTS 0,09%	+0,03%
	PNM Dana Bertumbuh +0,27%	IRDPT 0,23%	+0,04%
Pasar Uang	PNM PUAS 0,00%	IRDPU 0,01%	-0,01%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU 0,01%	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU 0,01%	+0,00%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU 0,01%	-0,01%

Spotlight News

- Pemerintah mengubah PP No 39 Tahun 2014 tentang Daftar Bidang Usaha yang Tertutup dan Bidang Usaha yang Terbuka untuk memudahkan investasi asing ke dalam negeri menjadi lebih ramah, menarik, dan mudah
- Tingkat inflasi dan defisit transaksi berjalan yang rendah sepanjang 2015 membuat sebagian ekonom berekspektasi adanya penurunan suku bunga BI Rate sekitar 25 basis poin dalam Rapat Dewan Gubernur pada 13-14 Januari
- Suku bunga antarbank overnight di Hong Kong untuk yuan offshore melonjak hingga mencapai rekor tertinggi pada Selasa (12/1). Intervensi yang dilakukn bank sentral Tionkong ini menguatkan nilai tukar yuan tapi dinilai bisa merugikan perekonomian dan berpotensi merusak kepercayaan pasar
- Permintaan semen nasional tahun ini akan meningkat sekitar 4-6% dari tahun 2015 yang mencapai 61 juta ton atau naik 1,8% dari tahun sebelumnya seiring dengan kenaikan kebutuhan semen untuk proyek infrastruktur sebesar 20%.
- Pasar obligasi pada tahun ini berpotensi rebound lebih dulu daripada pasar saham dengan mencatat kinerja lebih baik dengan tingkat return berada pada kisaran 9-15%.
- BNI Tbk mengalokasikan anggaran Rp3 triliun untuk menyuntik modal anak usaha dan mengakuisisi bank dengan modal inti di atas Rp1 triliun

Economy

1. Pemerintah Ubah Aturan Bidang Usaha, Investasi Asing Kian Terbuka

Pemerintah mengubah PP No 39 Tahun 2014 tentang Daftar Bidang Usaha yang Tertutup dan Bidang Usaha yang Terbuka untuk memudahkan investasi ke dalam negeri menjadi lebih ramah, menarik, dan mudah. Tahap awal perubahan terkait daftar negatif investasi itu dilakukan dua pekan ke depan..Kebijakan ini membuka keran investasi asing bagi 16 sektor industri yang selama ini dibatasi. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Harga Minyak Turun, Early Warning buat APBN

Penurunan harga minyak dunia ke level terendah sejak 2003 di level US\$30 per barel menjadi peringatan dini bagi pemerintah agar segera menyiapkan langkah antisipasi terhadap target-target APBN 2016.. Peralnya, harga minyak yang terlalu rendah justru merugikan Indonesia. (Bisnis Indonesia/Invsetor Daily)

3. Peluang Penurunan BI Rate Makin Terbuka

Tingkat inflasi dan defisit transaksi berjalan yang rendah sepanjang 2015 membuat sebagian ekonom berekspektasi adanya penurunan suku bunga BI Rate sekitar 25 basis poin dalam Rapat Dewan Gubernur pada 13-14 Januari. (Kompas)

Global

1. Kerja Sama Ekonomi RI – Singapura Ditingkatkan

Singapura dan Indonesia sepakat menambah porsi investasi dan juga kerja sama ekonomi. Kedua negara juga berkomitmen untuk menambah bidang baru dalam kerjasama bilateral itu. Reformasi birokrasi RI makin menarik minat investor Singapura. (Bisnis Indonesia)

2. Rekor Surplus Jepang Dipertahankan

Jepang kembali berhasil mencatatkan surplus dalam transaksi berjalan pada November 2015 sekaligus memperpanjang rekor selama 17 kali berturut-turut. Ini akan memberikan dukungan bagi Pemerintah Jepang untuk meningkatkan perekonomiannya. (Bisnis Indonesia)

3. Tiongkok Pertaruhkan Kepercayaan Pasar

Suku bunga antarbank overnight di Hong Kong untuk yuan offshore melonjak hingga mencapai rekor tertinggi pada Selasa (12/1). Intervensi yang dilakukn bank sentral Tiongkok ini menguatkan nilai tukar yuan tapi dinilai bisa merugikan perekonomian dan berpotensi merusak kepercayaan pasar. (Investor Daily)

Industry

1. Pinjaman Tol Dicairkan, Bank BUMN Tetap Salurkan Dana untuk Infrastruktur

Proyek pembangunan jalan tol oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tidak hanya mengandalkan dana APBN, namun juga dibiayai pinjaman bank, seperti pembiayaan Rp 10 triliun dari Bank Exim Tiongkok untuk proyek pembangunan empat ruas jalan tol.. (Kompas)

2. Investasi Asing di Sektor E-Dagang Dibuka secara Hati-hati

Pemerintah menegaskan niat untuk merevisi daftar negatif investasi yang sebelumnya mencantumkan sektor perniagaan elektronik demi mendorong masuknya investasi asing ke Tanah Air. Langkah tersebut akan dilakukan secara saksama untuk memastikan sektor usaha kecil menengah tetap terlindung. (Kompas)

3. Permintaan Semen 2016 Akan Naik 4-6%

Asosiasi Semen Indonesia memproyeksikan permintaan semen nasional tahun ini akan meningkat sekitar 4-6% dari tahun 2015 yang mencapai 61 juta ton atau naik 1,8% dari tahun sebelumnya seiring dengan kenaikan kebutuhan semen untuk proyek infrastruktur sebesar 20%. (Bisnis Indonesia)

4. Layanan Mobile Money Menggeliat

Bisnis layanan mobile money operator seluler semakin menjanjikan sejalan dengan semakin mudahnya akses berbasis broadband baik mobile maupun fixed. (Bisnis Indonesia)

5. Properti Kembali Bangkit Tahun Ini

Sektor properti tahun ini diprediksi bertumbuh sekitar 8% - 10% seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang ditargetkan mencapai 5-6%. (Bisnis Indonesia)

6. Kompetisi Ketat, NIM Perbankan Terancam

Industri perbankan diproyeksikan bakal mengalami tantangan margin bunga bersih yang menurun pada tahun ini akibat makin ketatnya persaingan bisnis bank yang dipicu oleh turunnya bunga KUR. (Bisnis Indonesia)

Market

1. **Pertumbuhan Tiongkok Jadi Sentimen**

Pelambatan pertumbuhan ekonomi Tiongkok diperkirakan menjadi salah satu sentimen pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan dari sisi eksternal tahun ini. Sentimen eksternal yang menentukan arah modal investor asing itu akan dikonfirmasi dengan hasil kinerja emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan kondisi fundamental perusahaan.. (Kompas)

2. **Return Obligasi Berpeluang 2 Digit**

Pasar obligasi pada tahun ini berpotensi rebound lebih dulu daripada pasar saham dengan mencatat kinerja lebih baik dengan tingkat return berada pada kisaran 9-15%. (Bisnis Indonesia)

3. **Kuartal I, IHSG Berpotensi Tembus 4.700**

Penguatan IHSG pada perdagangan Selasa kemarin belum tergolong kuat atau bersifat technical rebound. Analisis memprediksi IHSG bisa mencapai level 4.700 pada kuartal I/2016. (Investor Daily)

Corporate

1. **WIKA Suntik Rp200 Miliar ke Wika Gedung**

Wijaya Karya Tbk menyuntikkan modal usaha sebesar Rp200 miliar kepada Wika Gedung pada tahun ini untuk memperkuat struktur permodalan dan skala produksi anak usahanya tersebut.. (Bisnis Indonesia)

2. **Emiten Kawasan Industri Pacu Pendapatan Berulang**

Sejumlah emiten pengembang kawasan industri gencar meningkatkan kontribusi pendapatan berulang sebagai antisipasi potensi penurunan permintaan lahan industri seperti yang terjadi tahun lalu akibat pelambatan ekonomi. (Bisnis Indonesia)

3. **WSKT Raup Laba Rp1 Triliun**

Waskita Karya Tbk memperkirakan laba bersih pada 2015 mencapai Rp1 triliun atau naik sekitar 99% dari tahun sebelumnya Rp501 miliar seiring pendapatan yang melonjak 45% menjadi Rp15 triliun. Perseroan juga akan menambah modal anak usaha yakni Waskita Toll Road. (Bisnis Indonesia)

4. **SMGR Kembangkan Bisnis Beton**

Semen Indonesia Tbk mempertimbangkan untuk menambah modal baru usahanya Varia Usaha Beton dalam rangka menunjang ekspansi perusahaan tersebut. (Bisnis Indonesia)

5. **AKPI Targetkan Tumbuh 25%**

Argha Karya Prima Tbk menargetkan pertumbuhan penjualan pada tahun ini bisa mencapai 25% dibandingkan tahun lalu seiring dengan bertambahnya kapasitas produksi dari 60-65 juta ton menjadi 100 juta ton plastik kemasan. (Bisnis Indonesia)

6. **BMRI Berpeluang Raup Laba 2015 Sekitar Rp20 Triliun**

Bank Mandiri Tbk diperkirakan mampu membukukan laba bersih 2015 di level Rp20 triliun setelah per November mencapai Rp17,87 triliun. (Bisnis Indonesia)

7. **Akuisisi Bank, BNI Alokasikan Rp3 Triliun**

BNI Tbk mengalokasikan anggaran Rp3 triliun untuk mendorong pertumbuhan anorganik. Anggaran itu untuk menyuntik modal anak usaha dan mengakuisisi bank dengan modal inti di atas Rp1 triliun. (Investor Daily)

8. **Sinarmas Bidik Power Plant Senilai US\$1,65 Miliar**

Grup Sinarmas membidik proyek pembangkit listrik berkapasitas hingga 1.100 MW dengan potensi investasi sekitar US\$1,3 – 1,65 miliar. Sinarmas menargetkan memiliki pembangkit listrik dengan total kapasitas 1.000 – 2.000 MW hingga tahun 2020. (Investor Daily)

9. **Bangun Pembangkit Listrik, ABM Siapkan Dana Hingga US\$150 Juta**

ABM Investama Tbk melalui anak usahanya Sumberdaya Sewatama menargetkan pembangunan pembangkit listrik tenaga mikro hidro berkapasitas 50 MW hingga lima tahun ke depan dengan investasi sekitar US\$100-150 juta. (Investor Daily)

10. **Jasa Marga Genjot Ekspansi Jalan Tol**

Jasa Marga Tbk terus menggenjot ekspansi proyek pembangunan jalan tol tahun ini sehingga diprediksi kinerja JSMR makin cemerlang seiring mulai beroperasinya 14 ruas jalan tol tahun ini. JSMR juga berencana menerbitkan obligasi untuk refinancing obligasi jatuh tempo. (Investor Daily)